

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian adalah investigasi terhadap suatu masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, berbasis data, kritis dan objektif dan memiliki tujuan untuk menemukan jawaban atau solusi terhadap permasalahan tersebut (Sekaran, 2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variable atau lebih. Menurut Arikunto (2016), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable independen yaitu *corporate governance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap variable dependen pengungkapan *Sustainability Report*.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari semua elemen sampel yang diambil (Sekaran & Bougie, 2019). Populasi dalam penelitian ini perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditahun 2018–2020. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Konstruksi yang *go public* yang tercatat di BEI.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang di pilih dari populasi (Sekaran & Bougie, 2019). Sedangkan menurut Arikunto

(2016), sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sehingga, sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian. Sampel data dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan bidang konstruksi yang tercatat di BEI pada tahun 2018–2020.
- b. Perusahaan tersebut mengungkapkan *Sustainability Report* dalam laporan tahunan dalam laporan tahunan untuk periode akuntansi 2018 sampai 2020 yang dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau dapat diakses juga di situs perusahaan masing-masing.

### **3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan apapun yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Sekaran & Bougie, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen.

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Oleh karena itu, variabel dependen adalah variabel utama yang sesuai dengan investigasi (Sekaran & Bougie, 2019). Dalam variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan indikator adalah SR. Karena setiap perusahaan seharusnya memiliki tanggungjawabnya kepada lingkungan. Dengan memilih SR sebagai variabel dependen akan dapat mengerti apakah perusahaan memiliki dana untuk menjalankan SR dan jika SR perusahaan dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya maka, perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat profitabilitas dan manajemen perusahaan yang baik. Kemudian,

untuk score setiap item untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan.

Rumus perhitungan SR adalah sebagai berikut:

$$SR = \frac{\sum X_{yi}}{n_i} \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan:

SR= Indeks luas pengungkapan SR perusahaan i

$\sum X_{yi}$ = variable (nilai 2 jika item diungkapkan secara lengkap, 1 jika item diungkapkan namun belum lengkap, dan 0 jika item tidak diungkapkan)

$n_i$  = jumlah item untuk perusahaan yang diungkapkan (91)

Dengan indikator Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) yakni Indeks GRI Standars 2018, memiliki format dan isi laporan yang lengkap dalam menyediakan informasi perusahaan. Menurut Hastian (2019), mengungkapkan *GRI Standars* terdiri dari 91 item pengungkapan, yang terdiri dari ekonomi sebanyak 9 item, kategori lingkungan sebanyak 34 item dan kategori sosial sebanyak 48 item. Perhitungan akan dilihat pada setiap item pertanggungjawaban dan akan diberi nilai 2 jika item diungkapkan secara lengkap, 1 jika item diungkapkan namun belum lengkap, dan 0 jika item tidak diungkapkan.

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau dapat dikatakan dengan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau secara negatif (Sekaran & Bogie, 2019). Pada penelitian ini menggunakan variabel independen antara lain:

### 1. *Corporate Governance*

*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang saham kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan pertambahan nilai bagi semua pihak pemegang saham. Kemudian, untuk skor setiap item untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus perhitungan *corporate governance* adalah sebagai berikut (Arifin, 2005):

$$\text{Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaruis independen}}{\text{jumlah seluruh komisaruis}} \dots(6)$$

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit perusahaan} \dots(7)$$

### 2. *Return On Asset*

ROA merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aktiva lancar maupun tidak lancar. Rasio ini adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi nilai rasio ini maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset menjadi laba bersih perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Kemudian, untuk skor setiap item untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \dots\dots\dots(8)$$

### 3. *Leverage*

*Leverage* merupakan salah satu rasio keuangan. Menurut Sofyan (2008), rasio *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditor. Tarjo (2008) juga berpendapat bahwa rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Kemudian, untuk skor setiap item untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus perhitungan *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \dots\dots(9)$$

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data perusahaan pada tahun 2018 sampai 2020 yang diperoleh dari IDX atau *Indonesian Stock Exchange*. Penelitian ini merupakan metode dokumenter, karena data yang dikumpulkan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang dijadikan subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dilaporan keuangan perusahaan dan memiliki semua data lengkap untuk mengetahui pengungkapan *Sustainability Report*. Sumber data penelitian yang digunakan penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa

bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2002). Data sekunder dari penelitian ini diambil dari Laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari BEI.

### **3.5 Metode Analisis**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pengujian ini menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan range statistik (Ghozali, 2011). *Mean* digunakan untuk memerkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Suganda (2018), tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi berganda menggunakan beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokendastisitas, dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) mempunyai distribusi yang normal (Ghozali, 2011). Sedangkan menurut Winarno (2009) model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan berdistribusi normal yaitu nilai K-S memiliki nilai probabilitasnya di bawah  $\alpha = 5\%$ .

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen, apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas (Winarno, 2009). Lain halnya menurut Ghozali (2011) uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya yaitu *Variance*

*Inflation Factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- i. Jika nilai VIF  $> 10$  atau jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
  - ii. Jika nilai VIF  $< 10$  atau jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Uji Heterokendastisitas

Menurut Suganda (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam uji regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *Glejser*. Bilai nilai signifikasi antara variabel independen dengan *absolute residual*  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikasi  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

- c. Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Suganda (2018), pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan pengganggu pada perioda  $t$  dengan keaslhan pengganggu pada perioda  $t - 1$ . Auto korelasi dapat terjadi apabila data umumnya *time series*. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin Watson. Adapun ketentuan uji Durbin Watson seperti:

- a. Tolak  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif, bila nilai durbin Watson statistic terletak antara  $0 < dw < dl$ .

- b. Tolak  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi negatif, bila nilai Durbin Watson statistic terletak antara  $4-dl < dw < 4$ .
- c. Terima  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi negative atau positif, bila nilai Durbin Watson statistic terletak antara  $du < dw < 4-du$ .
- d. Ragu-ragu tidak ada autokorelasi positif bila  $dl < sama\ dengan\ dw < sama\ dengan\ du$ .
- e. Ragu-ragu tidak ada autokorelasi negatif bila  $du < sama\ dengan\ dw < sama\ dengan\ 4-dl$ .

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Suganda (2018), regresi linear berganda yaitu model regresi yang menguji hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan model regresi untuk pengujian langsung antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Menurut Suganda (2018).

#### 3.6.2 Uji F (*Goodness of Fit*)

Menurut Suganda (2018), uji f dilakukan untuk menguji kelayakan model penelitian. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka model yang terbentuk adalah layak.

#### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Suganda (2018), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi berkisar antara 0–1. Semakin mendekati 1, maka variabel independen semakin mampu menjelaskan variabel dependen.

#### 3.6.4 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Suganda (2018), uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen. Jika pada kolom  $sig \leq 0.05$ , maka hipotesis diterima Sebaliknya Jika pada kolom  $sig > 0.05$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.7 Hipotesis Statistik

#### **Pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Sustainability Report***

H01: Ukuran Dewan Komisaris Tidak Berpengaruh terhadap *Sustainability Report*

Ha1: Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh Positif terhadap *Sustainability Report*

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap *Sustainability Report***

H02: Ukuran Komite Audit Tidak Berpengaruh terhadap *Sustainability Report*

Ha2: Ukuran Komite Audit Berpengaruh Positif terhadap *Sustainability Report*

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Sustainability Report***

H03: Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap *Sustainability Report*

Ha3: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Sustainability Report*

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Sustainability Report***

H04: *Leverage* Tidak Berpengaruh Terhadap *Sustainability Report*

Ha4: *Leverage* Berpengaruh Positif Terhadap *Sustainability Report*